

BAB VIII

PENUTUP

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan petunjuknya sehingga laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan Pembangunan Gedung Thalasemia RSUD Dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal”, dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa apa yang tertuang dalam tugas akhir ini banyak kekurangan dari segi penyajian maupun teknis perencanaannya. Hal ini karena keterbatasan waktu dan keterbatasan ilmu yang penyusun miliki, yang belum berpengalaman dalam perencanaan, khususnya perencanaan bangunan.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun telah berusaha untuk menggunakan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan dan peraturan-peraturan serta literatur-literatur yang berhubungan dengan konstruksi bangunan gedung.

8.1.Kesimpulan

Perencanaan struktur “Perencanaan Pembangunan Gedung Thalasemia RSUD Dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal” didesain sesuai dengan Tata Perencanaan Struktur Beton untuk Rumah dan Gedung (SKSNI-03-2847-1992). Secara garis besar perencanaan Struktur ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam Tugas Akhir ini penulis dibatasi pada perhitungan struktur utama gedung, yaitu atap beton, plat lantai, kolom, balok dan pondasi. Komponen non struktural yaitu tangga dengan menggunakan perhitungan balok bordes.

2. Untuk mendapatkan perhitungan yang teliti maka di dalam menganalisa beban hendaklah dilakukan dengan cermat dan teliti serta harus berdasar pada peraturan – peraturan yang berlaku.
3. Peninjauan struktur pada “Perencanaan Pembangunan Gedung Thalasemia RSUD Dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal” sudah aman berdasarkan pada beban yang akan diterima.
4. Struktur utama portal didesain dengan menggunakan mutu beton $f_c' = 30$ MPa dan mutu baja $f_y = 240$ MPa. Ukuran balok induk = 30×50 cm Ukuran balok anak = 25×40 cm Kolom utama = 45×45 cm Sedangkan Struktur bawah (Pondasi) didesain menggunakan Tiang Pancang bentuk persegi ukuran 25 cm x 25 cm dengan mutu beton $f_c' = 30$ MPa dan mutu baja $f_y = 240$ MPa.

8.2.Saran

Beberapa saran dari penyusun yang perlu diperhatikan dalam perencanaan suatu konstruksi struktur adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Struktur Gedung tidak hanya berpedoman pada ilmu tetapi dipertimbangkan pula pada pedoman yang biasa dilaksanakan dilapangan.
2. Kelengkapan data mutlak dalam merencanakan suatu bangunan bertingkat sehingga perencanaan bisa lebih mendekati kondisi sebenarnya.
3. Ikuti ketentuan dalam peraturan-peraturan perencanaan struktur, sehingga didapat nilai yang paling ekonomis.
4. Estimasi beban dan analisa statika harus benar, agar didapatkan suatu konstruksi yang aman dan memenuhi syarat seperti yang telah ditentukan dalam perencanaan.

5. Tabel dan diagram dalam perhitungan haruslah menggunakan tabel diagram yang diambil dari peraturan yang berlaku.
6. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, maka dibutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang tahap – tahap dalam proses perencanaan, dan teori-teori yang didapat di bangku kuliah harus selalu dikembangkan.
7. Hambatan-hambatan yang terjadi pada waktu pengerjakan tugas akhir adalah keterbatasan pengetahuan, untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu jangan malu bertanya pada teman maupun dosen pembimbing, membaca literatur – literatur dan tetap semangat. Demikian saran yang dapat penyusun berikan semoga Tugas Akhir perencanaan pembangunan gedung ini dapat bermanfaat bagi kita semua.